

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

“Bagaimana pengejawantahan simbolisasi pada bangunan Pusat YBTCI dikaji berdasarkan teori Semiotika dalam Arsitektur?”

Berdasarkan hasil Analisa bangunan yang dibagi menjadi dua elemen utama berdasarkan teori elemen”bahasa” arsitektur yang kemudian dikaitkan dengan teori Arsitektur Buddha beserta simbolisasi Buddha dengan menggunakan teori Semiotika Arsitektur dalam membaca pengejawantahan ajarannya, diperoleh hasil sebagai berikut :

- Tujuh dari sebelas elemen ‘massa’, yaitu (1) ragam tata massa, (2) konfigurasi tata massa, (3) bentuk atap, (4) bentuk dinding pelingkup, (5) bentuk bukaan, (6) ornamentasi bunga teratai, dan (7) ornamentasi delapan daun bodhi simbolisasinya dapat diejawantahkan secara lengkap dalam bentuk ikon, indeks, maupun simbol ; sementara empat elemen sisanya, yaitu (1) bentuk kolom, (2) bentuk bidang lantai, (3) ornamentasi malaikat Tzu Chi, dan (4) ornamentasi relief perjalanan tidak dapat diejawantahkan secara tuntas atau tidak dapat diejawantahkan sama sekali simbolisasinya dalam bentuk ikon, indeks, maupun simbol.
- Tujuh dari tujuh elemen ‘ruang’, yaitu (1) ruang luar terbuka, (2) Ci Bei Da Ting, (3) Xi She Da Ting, (4) Fu Hui Ting, (5) Jing Si Ta Ting, (6) Gui Ji Hui Yi Ting, dan (7) Jiang Jing Tang seluruhnya tidak dapat diejawantahkan simbolisasinya secara tuntas dalam bentuk ikon, indeks, maupun simbol.

##### **5.1.1 Elemen ‘Massa’**

Pada elemen ‘massa’ yang berkaitan dengan tata massa, baik wujud ragam massa maupun konfigurasi massa dapat diejawantahkan simbolisasinya dalam ikon, indeks, dan simbol. Sedangkan, elemen ‘massa’ yang berkaitan dengan ‘bentuk’, elemen atap, dinding pelingkup, dan dinding bukaan dapat diejawantahkan simbolisasinya dalam bentuk ikon, indeks, dan simbol ; sementara wujud dinding (kolom) tidak memiliki makna simbol, dan wujud bidang lantai tidak memiliki makna simbolisasi baik secara ikon, indeks, maupun simbol.

Pada elemen ‘massa’ yang berkaitan dengan ornamentasi, sebagian wujud elemen dapat diejawantahkan secara keseluruhan maknanya, sebagian sisanya tidak dapat diejawantahkan secara menyeluruh. Wujud ornamentasi bunga teratai dan delapan helai daun bodhi dapat diejawantahkan makna simbolisasinya dalam bentuk ikon, indeks, dan simbol. Sementara wujud ornamentasi malaikat Tzu Chi tidak dapat diejawantahkan secara ikon, dan wujud ornamentasi relief perjalanan Tzu Chi hanya dapat diejawantahkan secara indeks.

### **5.1.2 Elemen ‘Ruang’**

Pada elemen ‘Ruang’, simbolisasi ruang eksterior tidak dapat diejawantahkan dalam simbol, sedangkan ruang interior Guo Ji Hui Yi Tang Guo Ji Hui Yi Tang. Ruang Ci Bei Da Ting dan Jing Si Ta Ting hanya dapat diejawantahkan dalam indeks ; sementara ruang Fu Hui Ting dan Jiang Jing Tang hanya dapat diejawantahkan dalam ikon. Ruang interior Xi She Da Ting tidak dapat diejawantahkan simbolisasinya baik dalam ikon, indeks, maupun simbol.

## **5.2 Saran**

Dari hasil analisis, terlihat elemen ‘Ruang’ pada arsitektur pusat YBTCl kurang memiliki makna / simbolisasi akan ajaran Buddha dan Tzu Chi. Beberapa saran penulis untuk meningkatkan simbolisasi ajaran dalam ruangan :

1. Spasial ruangan dibuat dengan zoning merujuk pada ruang-ruang Arsitektur Buddha klasik.
2. Suasana ruang dibuat menyerupai suasana dalam bangunan Arsitektur Buddha dengan cara permainan elemen pembentuk ruang, penggunaan warna, dll.
3. Ornamentasi diperbanyak (selain ornamentasi tulisan), contohnya dengan ornamentasi ajaran Buddha yang umum seperti jejak kaki Buddha, roda dhamma, hewan, dll.

Penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi dokumentasi maupun studi mengenai simbolisasi dan pengejawantahannya dalam Arsitektur Buddha dengan pendekatan ilmu Semiotika dalam Arsitektur.

Pengejawantahan simbolisasi arsitektur mengenai makna suatu ajaran yang terkandung akan menjadi pembelajaran yang menarik, terlebih hal tersebut dapat membantu dalam merancang bangunan yang menyiratkan makna di dalamnya.

Penelitian yang menganalisa pengejawantahan ajaran Buddha dalam simbolisasi arsitektur yang juga dikaitkan dengan Arsitektur Buddha tradisional pada suatu bangunan Buddha modern ini diharapkan dapat pula menjadi referensi atau pedoman studi dalam merancang bangunan serupa.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Barthes, Roland, (1977), *Elements of Semiology*, New York : Hill & Wang.
- Bloss, Lowell W, (1994), *The Buddha and the Nāga: A Study in Buddhist Folk Religiosity*, India : J. Jetley/Asian Educational Services; Facsimile edition.
- Boudon, Pierre, (1981), *Introduction to the Semiotics of Space*, Montreal : Presses de l'Universite de Montreal.
- Broadbent, Geoffrey, Richard Bunt, dan Charles Jencks, (1980), *Signs, Symbols, and Architecture*, New York : John Wiley & Sons Ltd.
- Castex, J., De Paule, J.C. & Panerai, P, (1979), *Structure of Architectural Space*, in *Group 107, "Semiotics of Space"*, Paris : Denoel/Gonthier.
- Chandler, Daniel, (2007), *Semiotics : The Basics*, England : Routledge.
- Grover, Satish, (2005), *Masterpieces of Traditional Indian Architecture*, New Delhi : Roli Books Pvt Ltd.
- Havell, E. B, (1915), *The Ancient and Medieval Architecture of India: a study of Indo-Aryan civilisation*. John Murray, London.
- Huu, Phuoc Le, (2010), *Buddhist Architecture*, Vietnam : Grafikol.
- Levenson, Claude B, (2003), *Symbols of Tibetan Buddhism*, New York : Assouline.
- Norberg-Schulz, Christian, (1968), *Intentions in Architecture*, Cambridge, Mass: M.I.T. Press,
- Rowland, Benjamin, (1971), *The art and Architecture of India, Buddhist, Hindu, Jain*, London : Puffin.
- Sangharakshita, (2004), *Tibetan Buddhism : An Introduction*, UK : Windhorse Publications.
- Saussure, Ferdinand de, (2018), *Course in General Linguistics (Classic Reprint)*, London: Forgotten Books.
- Tadgell, Christopher, (1990), *The History of Architecture in India*, London: Phaidon Press.
- Williams, Charles Alfred Speed, (1988), *Chinese Symbolism and Art Motifs: An Alphabetical Compendium of Antique Legends and Beliefs, as Reflected in the Manners and Customs of the Chinese*, USA : C.E. Tuttle Company.

### Booklet

- Tzu Chi Centre, (2012), *Buku Panduan Aula Jing Si Indonesia "Membabarkan Dharma Tanpa Suara"*
- Tzu Chi Centre, (2017), *Buku Panduan Aula Jing Si Indonesia "Membabarkan Dharma Tanpa Suara"*

### Jurnal, Skripsi, Tesis

- Khanjanusthlti, Pinraj, (1996), *Buddhist Architecture : Meaning and Conservation In the Context of Thailand*. York : University of York Institute of Advanced Architectural Studies.
- Murdiati, Dwi, (2008), *Konsep Semiotik Charles Jencks dalam Arsitektur Post-Modern*, Jurnal Filsafat, 18 (1).
- Nakamura, Yuuka dan Shigeyuki Okazaki (2016), *The Spatial Composition of Buddhist Temples in Central Asia, Part 1 : The Transformation of Stupas*, Jurnal Arsitektur, 6 (31-43).

## Internet

- Apriliyanty, Virny, (2015), *Melihat Keindahan Tzu Chi dari Dalam*, Diakses tanggal 20 April 2021 dari <https://makandimanaya.wordpress.com/2015/01/12/fetaure-melihat-keindahan-tzu-chi-centre-dari-dalam/>.
- Artpoe, (2014), *Arsitektur Simbolisme*, Diakses tanggal 3 Juni 2021, dari <https://bijeh-design.blogspot.com/2014/03/arsitektur-simbolisme.html#:~:text=Arsitektur%20Simbolisme%20>.
- Bijaksana, Riza Arif, (2020), *Simbol dalam Agama Buddha*, Diakses tanggal 29 Juni 2021 dari <https://ikilhojatim.com/simbol-dalam-agama-buddha/>.
- Chikkalgi, AR.Roopa, (2017), *Buddhist Architecture*, Diakses tanggal 22 Maret 2021, dari <https://www.slideshare.net/roopachikkalgi/buddhist-architecture-73527008>.
- Desmedt, Nicole Everaert, (2019), *Peirce's Semiotics*, Diakses tanggal 16 April 2021, dari <http://www.signosemio.com/peirce/semiotics.asp>.
- Kurniawan, Aris, (2021), *Pengertian Semiotika – Penelitian, Elemen, Analisis, Teori, Para Ahli*, Diakses tanggal 18 April 2021 dari <https://www.neliti.com/id/publications/81363/konsep-semiotik-charles-jencks-dalam-arsitektur-post-modern>.
- Murdiati, Dwi, (2008), *Konsep Semiotik Charles Jencks Dalam Arsitektur Post-Modern*, Diakses tanggal 14 April dari <https://www.neliti.com/id/publications/81363/konsep-semiotik-charles-jencks-dalam-arsitektur-post-modern>.
- Pakar Komunikasi, (2017), *Teori Semiotika Charles Sander Peirce – Sign – Object – Interpretant*, Diakses tanggal 16 April 2021, dari <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-charles-sanders-peirce#:~:text=Menurut%20Teori%20Semiotika%20Charles%20Sander,Peirce%20dilakukan%20melalui%20tanda%2Dtanda>.
- Paper Kampung, (2017), *Berkunjung ke Tzu Chi Center di Jakarta Utara*, Diakses tanggal 20 April 2021, dari <https://www.paperkampung.com/2017/01/berkunjung-ke-tzu-chi-center-di-jakarta-utara.html>.
- Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, *Tentang Kami*, Diakses tanggal 16 April 2021, dari <http://www.tzuchi.or.id/>.
- Sariputta, (2017), *Sekilas Sejarah Ksitigarbha Bodhisattva Mahasattva*, Diakses tanggal 17 Juni 2021, dari <https://www.sariputta.com/artikel/murid-buddha/konten/sekilas-sejarah-ksitigarbha-bodhisattva-mahasattva/253>.